

**PERUBAHAN SOSIAL DALAM NOVEL *NEGERI PEREMPUAN***

**KARYA WISRAN HADI**

**(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan  
guna memperoleh gelar sarjana S1  
pada Jurusan Sastra Indonesia**

**oleh:**

**YELMI ANDRIANI**

**06184019**



**JURUSAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2011**

## ABSTRAK

**YELMI ANDRIANI. “Perubahan Sosial dalam Novel *Negeri Perempuan* Karya Wisran Hadi Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra”.** Pembimbing I Drs. Danang Susena M. Hum. Pembimbing II Dra. Hj. Armini Arbain M. Hum. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas. Padang. 2011.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian terhadap novel *Negeri Perempuan*. Novel ini ditulis oleh Wisran Hadi, diterbitkan oleh Pustaka Firdaus Jakarta tahun 2001. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan sosial yang terdapat dalam novel *Negeri Perempuan*. Perubahan sosial yang digambarkan dalam novel ini berkaitan erat dengan persoalan adat dan budaya Minangkabau yang mengalami perubahan karena perubahan zaman dan masuknya budaya asing.

Dalam penelitian novel *Negeri Perempuan* digunakan tinjauan sosiologi sastra, khususnya sosiologi karya. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan bentuk-bentuk perubahan dan faktor-faktor penyebab perubahan sosial masyarakat Minangkabau yang terjadi dalam karya sastra dengan menjabarkan teks-teks yang terdapat dalam novel. Di samping menghadirkan sebuah tulisan ilmiah yang menghubungkan antara karya sastra dengan pembacanya.

Berdasarkan analisis ditemukan, bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat Minangkabau yang terdapat dalam novel *Negeri Perempuan* meliputi: (1) perubahan pola perilaku, (2) perubahan tentang gelar penghulu, (3) perubahan terhadap konsep Rumah Gadang. Faktor-faktor penyebab perubahan sosial yang terjadi dalam novel *Negeri Perempuan* adalah: (1) dijadikannya Nagariko sebagai objek pariwisata, (2) lemahnya tingkat ekonomi, rendahnya pendidikan dan dasar agama yang goyah, (3) pengaruh kebudayaan lain, (4) tidak dilaksanakannya fungsi sosial, (5) status sosial seseorang.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebuah karya sastra menurut Junus (1986: 11) dianggap sebagai dokumen yang mencatat unsur-unsur sosio-budaya. Setiap unsur di dalamnya mewakili secara langsung sosio-budaya tertentu. Dalam hal ini, karya sastra dianggap menggambarkan atau memuat kondisi tertentu pada saat karya itu dilahirkan. Mencakup dalam pengertian ini yaitu karya sastra yang berlatar budaya Minangkabau dan ditulis oleh pengarang yang berasal dari Minangkabau akan mencerminkan keadaan sosial dan kebudayaan yang terdapat dalam masyarakat tersebut.

Wisran Hadi merupakan pengarang yang banyak menceritakan adat dan kebudayaan Minangkabau dalam karya-karyanya, tidak hanya novel tetapi juga drama. Dari karya-karyanya tergambar bahwa pengarang sangat memahami seluk beluk adat Minangkabau dan juga mencemaskan fenomena yang sedang berkembang di dalam budaya Minangkabau.

Salah satu karya Wisran Hadi yang bercerita tentang fenomena yang berkembang di Minangkabau adalah novel *Negeri Perempuan*. Novel Wisran Hadi ini diterbitkan pertama kali pada tahun 2001 oleh Pustaka Firdaus. Novel *Negeri Perempuan* merupakan novel kelima Wisran Hadi yang diterbitkan setelah novel (1) *Tamu* yang dimuat bersambung di *Harian Republika* tahun 1994, kemudian

diterbitkan oleh Pustaka Utama Grafiti tahun 1996. (2) *Pelarian*, diterbitkan bersambung di *Harian Republika* 2002, (3) *Imam*, diterbitkan Pustaka Firdaus, Jakarta 2002, (4) *Orang-orang Blanti*, diterbitkan Citra Budaya Indonesia, Padang 2000.

Dengan membaca novel *Negeri Perempuan*, pembaca dapat mengetahui fenomena yang tumbuh di dalam masyarakat dan budaya Minangkabau yang sebagian terkenal dengan sistem matrilineal dan masalah sosial yang dihadapi masyarakat dalam novel tersebut. Novel ini bercerita tentang perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Nagari yang tinggal bersama ahli waris kerajaan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam novel tersebut di antaranya *Rumah Limo Ruang* yang seharusnya berjumlah lima ruang dibangun menjadi sembilan ruang. *Rumah Sembilan Ruang* yang pada hakekatnya adalah istana raja yang sudah terbakar dibangun kembali dan mengalami perubahan bentuk yaitu yang dahulunya tidak mempunyai kamar mandi di dalam rumah menjadi berkamar mandi, kandang di bawah rumah yang dahulunya kosong, dibuat menjadi kamar-kamar.

Perubahan merupakan suatu hal yang wajar dan normal dalam kehidupan manusia di dalam bermasyarakat. Perubahan sosial menurut Selo Soemardjan adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. (Soekanto, 1982: 307)

Lembaga kemasyarakatan adalah himpunan daripada norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat (Soekanto, 1982: 214)

Perubahan sosial terjadi karena beberapa faktor di antaranya komunikasi; cara dan pola pikir masyarakat; faktor internal lain seperti perubahan jumlah penduduk, penemuan baru, terjadinya konflik atau revolusi; dan faktor eksternal seperti bencana alam dan perubahan iklim, peperangan, dan pengaruh kebudayaan masyarakat lain (Soekanto, 1982: 323)

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap novel *Negeri Perempuan* ini. Pertama, karena di dalam novel *Negeri Perempuan* banyak bercerita tentang perubahan sosial. Kedua, novel ini ditulis oleh sastrawan yang berasal dari Minangkabau yang sangat paham dengan adat istiadatnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat Minangkabau yang terdapat dalam novel *Negeri Perempuan*?
2. Faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial masyarakat Minangkabau yang terdapat dalam novel *Negeri Perempuan*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat Minangkabau yang terdapat dalam novel *Negeri Perempuan*.
2. Mengungkapkan faktor-faktor penyebab perubahan sosial masyarakat Minangkabau yang terdapat dalam novel *Negeri Perempuan*.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan pengkajian dan penganalisisan novel *Negeri Perempuan* karya Wisran Hadi, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa novel *Negeri Perempuan* merupakan karya sastra yang mengungkapkan perubahan sosial masyarakat Minangkabau sebagai titik tolaknya. Novel ini dibangun berdasarkan unsur-unsur yang saling menunjang dan saling mendukung. Novel *Negeri Perempuan* merupakan refleksi dari kehidupan sosial masyarakat Minangkabau seperti terlihat dari strukturnya yaitu tokoh dan penokohan, latar dan tema.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap novel *Negeri Perempuan* dengan pendekatan sosiologi sastra, maka dapat disimpulkan bentuk-bentuk dan seban perubahan social yang terjadi dalam novel *Negeri Perempuan* adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat Minangkabau yang terdapat dalam novel *Negeri Perempuan* meliputi:
  - (a) perubahan pola prilaku, terdiri dari: perubahan lapangan pekerjaan atau mata pencarian, perubahan penampilam atau cara berpakaian pada laki-laki, perubahan penampilan atau cara berpakaian pada

perempuan, perubahan dialek dan menggunakan bahasa sandi atau bahasa prokem, berjudi, mabuk-mabukan dan melakukan seks, perubahan perilaku dan pola pikir terhadap Bundo, perubahan persoalan yang dihadapi perempuan Nagariko pada masa sekarang, perubahan merantau, perubahan pakaian adat, perubahan tempat duduk penghulu, perubahan sopan santun saat upacara.

(b) Perubahan tentang gelar penghulu, terdiri dari: perubahan citra penghulu, perubahan dalam pemakaian gelar penghulu, yaitu: a. Gelar penghulu yang dipakai bukan warisan keluarga, b. Istrinya bukan orang Nagariko, perubahan tempat duduk dalam upacara peresmian gelar Diringgiti, perubahan kesakralan dalam acara adat peresmian gelar penghulu Barajoan.

(c) Perubahan konsep Rumah Gadang yang terdiri dari:

a. Perubahan yang terjadi pada Rumah Limo Ruang, terdiri dari: didirikan tanpa ada penghulu dalam kaum, didirikan tanpa meminta izin dari pucuk adat, didirikan bukan di tanah pusaka, jumlah ruang Ruang Limo Ruang menyalahi aturan.

b. Perubahan yang terjadi pada Rumah Sambilan Ruang, terdiri dari: pembangunan Rumah Sambilan Ruang tergantung kepada yang punya uang dan kekuasaan, pembangunan Rumah Sambilan Ruang tidak mengikutsertakan masyarakat



Nagariko, perubahan warna ukiran, perubahan tajuk pada dapur Rumah Sambilan Ruang, perubahan ukuran Rangkang pada Rumah Sambilan Ruang, perubahan bentuk Rumah Sambilan Ruang secara keseluruhan, perubahan kamar mandi dalam Rumah Sambilan Ruang, perubahan kandang di bawah Rumah Sambilan Ruang

2. Faktor-faktor penyebab perubahan sosial yang terjadi dalam novel *Negeri Perempuan* adalah:

- a. Dijadikannya Nagariko sebagai objek Pariwisata
- b. Lemahnya tingkat ekonomi, rendahnya pendidikan dan dasar agama yang goyah
- c. Pengaruh kebudayaan lain
- d. Tidak dilaksanakannya fungsi sosial, meliputi: kurang perhatian, ketidakpedulian masyarakat, rendahnya kesadaran akan sejarah dan rendahnya tanggung jawab moral pemangku adat terhadap kebenaran dan kelestarian nilai-nilai budaya, keluarga Pewaris terlalu mudah memaafkan, menyepelkan, memperkecil persoalan, kurangnya pemberian pengertian adat dan tata cara kepada masyarakat

- e. Status sosial seseorang, meliputi: takut kepada tekanan dari atasan dan kepala daerah, perintah Oncu sebagai keluarga pewaris.

### **3.3 Saran**

*Negeri Perempuan* merupakan sebuah novel yang kompleks dengan persoalan kehidupan manusia. Permasalahan yang dihadirkan menyangkut manusia dengan kehidupan social, perilaku manusia dan permasalahan sosial budaya masyarakat dalam suatu kelompok masyarakat Minangkabau. Karena kompleksnya persoalan dan permasalahan yang dihadirkan dalam novel *Negeri Perempuan*, penelitian ini hanya membahas tentang perubahan sosial dengan pendekatan sosiologi sastra khususnya sosiologi karya, masih banyak permasalahan yang bisa dibahas dengan pendekatan dan tinjauan yang berbeda seperti dengan tinjauan sosiologi pengarang, semiotik, moral dan lain-lain.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Demi mendekati kesempurnaan penelitian ini, penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Damono, Supardi. 1979. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endaswara, Swardi. 2003. *Metode Penelitian Epistemologi Model Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Utama.
- Esten, Mursal. 1988. *Kritik sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hasripendi. 2002. "Kaba Alderita dan Mata Dewi dalam Sastra Lisan Pasisia". Padang: FSUA.
- Ibrahim, Datuk Soenggoeno Dirajo. 2009. *Tambo Alam Minangkabau Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*. Bukittinggi: Kristal Multimedia.
- Junus, Umar. 1986. *Sosiologi Sastra Persoalan Teori dan Metode*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan pustaka kementerian pendidikan Malaysia.
- Koenjaraningrat, 1985. *Beberapa Pokok Antropologi Sastra*. Jakarta: Dian Raakyat.
- Moeleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, Muchtar. 1984. *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Navis, AA. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Nurgiyantoro, Burhan.. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Ronidin. 2006. *Minangkabau Di Mata Anak Muda*. Padang: Andalas University Press.
- Shadily, Hassan. 1984. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

- Soekanto, Soerjono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Wellek, Rene. Austin Warren. 1999. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Wisran Hadi. 2001. *Negeri Perempuan*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja
- Sujiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

### **Website**

- J, Roberto Setyabudi. "Istana Si Lindang Bulan, Ranah Minang Sesungguhnya" dalam *paketrupiah.com*, diakses Kamis, 7 Juli 2011
- Ningsih, Kurnia. 2004. "Perempuan dan Modernisasi dalam novel *Negeri Perempuan*" dalam *rantaunet.org*. diakses Senin, 11 April 2011.
- Reno, Puti Raudha thaib. 2008. "Sejarah Istana Si Linduang Bulan (Pagaruyung)" dalam *rantaunet.org*, diakses Rabu, 21 Juli 2011
- "Elok Nagari Dek Pangulu" dalam *palantaminang.wordpress.com*, diakses Sabtu, 16 Juli 2011.